



**PENGGUNAAN APLIKASI *ZOOM CLOUD MEETINGS*
DALAM PENGAJARAN STATISTIK PENDIDIKAN DI
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

NUR MUHAMMAD ROSYID

NPM. 21601011073



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Abstrak

Rosyid, Nur Muhammad. 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Pengajaran Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. M. Ilyas Thohari, M.Pd. pembimbing 2: Yorita Febry Lismanda, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Pengajaran *Daring*, Penggunaan Aplikasi, *Zoom Cloud Meetings*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anjuran pemerintah yaitu demi mencegah merebahnya covid-19 pemerintah menerapkan peraturan tentang *social distancing* dan *psysical distancing*. Hal ini juga berlaku pada dunia pendidikan dan perkantoran. Semua hal yang berbau keramaian dan kerumunan masa dilarang oleh pemerintah. Pada akhirnya muncullah solusi supaya pendidikan tetap berlangsung dan aktivitas perkantoran atau pekerjaan lainnya tetap berjalan, karena melihat sebagai mana pentingnya pendidikan, bahkan ada yang berpendapat bahwa pandemi ini bisa menghentikan aktivitas seluruh masyarakat di luar, akan tetapi jangan sampai menghentikan proses pendidikan atau belajar mengajar.

Besarnya tuntutan terhadap dosen agar memanfaatkan media pengajaran pada proses pemberian materi dalam pengajaran *daring* peneliti merasa bahwa aplikasi *Zoom Cloud Meetings* lah jawabannya, dalam aplikasi ini terdapat berbagai macam fitur yang dapat memudahkan baik dosen ataupun mahasiswa dalam pengajaran *online*. selain itu penggunaannya terbilang cukup mudah dipelajari baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa. Sehingga dengan adanya media aplikasi ini, proses pengajaran akan terus berjalan sesuai himbauan dari pemerintah.

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang langkah-langkah penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam kuliah Statistik Pendidikan semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang, efektivitas penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam kuliah Statistik Pendidikan semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang dan juga tentang kendala penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam kuliah Statistik Pendidikan semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam kuliah Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, efektivitas penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam kuliah Statistik Pendidikan semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang dan juga tentang kendala penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam kuliah Statistik Pendidikan semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, laporan-laporan, agenda dan sebagainya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dalam penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* perlu adanya langkah-langkah untuk penggunaan aplikasi *zoom* sebagai media pengajaran *daring*. Adapun langkah-langkahnya yaitu, Mahasiswa harus install aplikasi *zoom* di HP *android* dari *play store*, Sebelum memulai kelas online diingatkan kembali pada alamat web personal meeting di *zoom* oleh dosen agar mahasiswa bisa masuk dalam kelas pada aplikasi *zoom*, Buka browser pada laptop/HP dan isi dengan alamat personal meeting diatas, Untuk memulai kuliah online, klik kotak join a meeting, Pada kotak isian *Meeting ID*, mahasiswa mengisi sesuai dengan *Meeting ID* yang diberikan oleh dosen, Kemudian mahasiswa mengklik join meeting. Dan sampailah mahasiswa untuk bergabung di kelas online.

Selain itu dalam segi efektivitas, Adapun aplikasi *zoom* ini bisa dikatakan efektif karena berdasarkan temuan penelitian yang dikaitkan dengan indikator-indikator seperti kecermatan penugasan, yang mana mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjawab soal yang diberikan oleh dosen dengan cermat dan benar, karena mahasiswa bisa mencari jawaban dari berbagai macam sumber yang sudah tersedia di internet dan buku dengan waktu yang sudah ditentukan. Kecepatan unjuk kerja, yang mana Makin cepat seorang mahasiswa menampilkan unjuk-kerja, semakin efektif pembelajaran. Sepertihalnya dalam subjek penelitian ini, mahasiswa yang menyelesaikan soal hanya dengan waktu 5 menit lebih efektif daripada mahasiswa lainnya yang mengerjakan soal lebih dari 5 menit. Tingkat alih belajar dalam pengajaran *daring* ini kemampuan mahasiswa dalam alih belajar cukup baik, terbukti mahasiswa mampu menyelesaikan soal-soal materi yang mempunyai dasar atau karakter yang sama seperti materi yang telah diajarkan dan tingkat retensi sesuai yang dijelaskan dalam bab pembahasan di atas. Dalam pengajaran *daring* menggunakan *zoom* ini, mahasiswa mampu menyelesaikan soal-soal materi yang sudah pernah disampaikan dosen dengan baik. Dikarenakan dalam aplikasi ini terdapat fitur *recording*, yang mana dalam fitur ini mampu merekam suatu video pengajaran *daring* untuk di tonton sendiri di kemudian hari, sehingga mahasiswa tidak perlu khawatir lupa dengan penjelasan dosen yang lalu, dan pada akhirnya mahasiswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh dosen dengan baik. Adapun untuk saran hendaknya dengan adanya penelitian ini dosen bisa lebih kreatif lagi dalam mengembangkan model, metode dan media dalam pengajaran khususnya dalam pengajaran *daring*. Aplikasi *zoom* memang terbukti efektif untuk pengajaran *daring*, akan tetapi lebih baiknya lagi jika bisa mengkombinasikan aplikasi *zoom* dengan aplikasi yang lain, agar tercipta kegiatan *daring* yang efektif dan efisien sesuai tujuan pengajaran.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan pendidikan dalam suatu negara merupakan isu yang santer dibicarakan dewasa ini. Pendidikan seolah menjadi tolak ukur seberapa majukah suatu negara. Negara tanpa adanya orang-orang yang berpendidikan, ibarat kapal tanpa nahkoda. Berlayar terombang-ambing di tengah lautan tanpa tahu kemana arah dan tujuan. Seperti halnya yang dikatakan Tilaar (1999: 74) (dalam Rasyid, 2015: 570) “Jika pendidikan dianggap sebagai sesuatu yang dapat menghasilkan tenaga kerja profesional yang siap memasuki pasar global, maka pendidikan harus dijadikan prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia”.

Sejalan dengan itu, pendidikan juga berperan sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu negara. Dengan adanya SDM yang mumpuni niscaya kemajuan suatu bangsa bukan menjadi isapan jempol belaka. Dan hal inipun akan berbanding terbalik jika negara merasa acuh tak acuh dalam pengembangan pendidikan menuju pendidikan yang lebih berkualitas.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, dunia pendidikan juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan, yaitu dalam segi hal pengajaran yang sudah dikombinasikan dengan kecanggihan-kecanggihan teknologi seperti halnya pengajaran berbasis *online* atau biasa disebut *e-learning*, penggunaan media-media pengajaran yang juga berbaur kecanggihan teknologi masa kini dan lain-lain. Akan tetapi di samping itu besarnya suatu

wilayah juga menentukan kestabilan dan pemerataan perkembangan ekonomi dan pendidikan suatu negara, seperti halnya negara Indonesia ini. Yang mempunyai wilayah sangat luas sekali, dari Sabang sampai Merauke. Maka tak heran di samping banyak kota-kota yang sudah maju dan terkoneksi dengan jaringan teknologi, masih banyak juga wilayah-wilayah di pelosok desa, di kaki gunung, di pinggir dan tengah hutan, di pulau-pulau terpencil yang masih belum tersentuh kecanggihan teknologi, bahkan ada yang listrik pun masih belum terhubung.

Di tengah *euforia* pengembangan-pengembangan teknologi yang semakin canggih ini, tanpa disangka harus mati suri sementara. Merebahnya virus corona yang begitu tiba-tiba membuat beberapa negara yang diserang begitu kalang kabut. Virus ini ditemukan pertama kali pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Hingga merambah ke negara-negara tetangga, sampai pada akhirnya penyebaran tiba di negara Indonesia.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau biasa disebut virus corona merupakan virus yang tergolong jenis baru dari *coronavirus* yang menular ke manusia. Virus ini menyerang sistem pernafasan manusia, tidak hanya orang lanjut usia saja yang rentan terhadap penularan virus ini, akan tetapi mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa hingga ibu menyusui juga rentan terhadap virus ini. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya korban yang bertambah. Bahkan hingga detik ini dilansir dari Kompas.com ada sekitar 8,2 jutaan orang di dunia ini yang sudah terinfeksi covid-19, sedangkan di Indonesia sendiri terdapat kurang lebih 40.400 orang yang sudah terinfeksi covid-19 (Kompas.com, 17 juni 2020).

Adapun selanjutnya sesuai dengan anjuran pemerintah, demi mencegah merebahnya covid-19 pemerintah menerapkan peraturan tentang *social distancing* dan *psysical distancing*. Hal ini juga berlaku pada dunia pendidikan dan perkantoran. Semua hal yang berbau keramaian dan kerumunan masa dilarang oleh pemerintah. Pada akhirnya muncullah solusi supaya pendidikan tetap berlangsung dan aktivitas perkantoran atau pekerjaan lainnya tetap berjalan, karena melihat sebagai mana pentingnya pendidikan, bahkan ada yang berpendapat bahwa pandemi ini bisa menghentikan aktivitas seluruh masyarakat di luar, akan tetapi jangan sampai menghentikan proses pendidikan atau belajar mengajar.

Work from home (WFH) atau biasa disebut bekerja dari rumah, merupakan solusi paling dominan bagi para pekerja kantoran untuk tetap bekerja meskipun dari rumah. Begitu juga dengan pendidikan, sekolah atau kampus dianjurkan untuk melakukan sekolah atau kuliah *daring/online* atau biasa disebut *e-learning*. Yang mana sebagai mahasiswa atau dosen dapat belajar meskipun jarak jauh, yaitu melalui *gadget* atau *smartphone* secara *online*.

Pada akhirnya Pengajaran *daring* menjadi solusi utama dalam menghadapi pandemi covid-19 dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan kecanggihan dan perkembangan teknologi digital. Hal ini Sesuai dengan pendapat Tondeur et al (2011) (dalam Lestari 2018: 95) yang menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pengajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau

sebagai alat pengajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas). Sejalan dengan itu adanya pandemi covid-19 memang juga memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan dalam bidang pemanfaatan dan penggunaan teknologi dalam pengajaran, sekolah atau kampus yang dulunya hanya mengenal dan menggunakan pengajaran konvensional, perlahan sekarang sudah mengenal dan mulai mempraktekkan pengajaran dalam jaringan (*daring*) atau biasa disebut *e-learning*.

Media pengajaran merupakan alat bantu dalam proses pengajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru atau dosen membutuhkan media untuk membantu tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pengajaran yang diberikan oleh guru/dosen kepada siswa/mahasiswa. Dalam pengertian yang lebih luas, Hamalik mengartikan media pengajaran sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pengajaran di kelas (Hujair, 2015: 4).

Sejalan dengan itu, dalam proses pengajaran *daring* kehadiran media pengajaran tentu sangat dinantikan, tanpa adanya media pengajaran tentunya proses pengajaran atau pengajaran *daring* tidak akan efektif. Oleh karena itu pemanfaatan atau penggunaan media pengajaran sangat dianjurkan dalam pengajaran *daring* untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga tujuan dari pengajaran tersebut dapat tercapai.

Namun pada kenyataannya, media pengajaran untuk pengajaran *daring* belum dimanfaatkan secara optimal. Belum semua dosen atau guru menggunakan media pengajaran sebagai penunjang kelancaran pengajaran *daring*. Hal ini disebabkan karena kurang pemahaman dosen/guru tentang penggunaan atau pemanfaatan media pengajaran untuk proses pengajaran *daring*. Akibatnya banyak proses pengajaran/pengajaran *daring* yang terhenti

di tengah jalan, proses pengajaran menjadi tidak optimal, dan tidak tercapainya tujuan dari pengajaran itu sendiri.

Sejalan dengan hal tersebut, dosen ataupun guru harus mempunyai pengetahuan dalam penggunaan media pengajaran. Penggunaan media pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi dan karakteristik siswa/mahasiswa. Kurang optimalnya pemanfaatan media pengajaran *daring* juga disebabkan karena kurang siapnya dosen atau guru dalam menatap era baru yang sangat tidak terduga. Yang tadinya dosen atau guru sudah nyaman dengan pengajaran konvensional atau bertatap muka, tiba-tiba karena pandemi covid-19 secara mendadak guru atau dosen diwajibkan menggunakan model pengajaran jarak jauh secara *online* atau *daring* oleh pemerintah. Tentu ada ketidak siapan yang dirasakan oleh dosen atau guru dalam menghadapi pengajaran atau pengajaran online.

Universitas Islam Malang (UNISMA) yaitu kampus yang berlatar di Jl. MT Hariyono No. 193 Malang ini seiring beredarnya surat pemberitahuan dari pemerintah, perlahan juga mulai menerapkan pengajaran *daring*. Dosen dituntut untuk dapat memanfaatkan media pengajaran yang akan digunakan dalam pengajaran *daring*, untuk itu dosen harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran *daring*.

Salah satu Fakultas yang sudah menerapkan pengajaran *daring* adalah Fakultas Agama Islam (FAI) tepatnya pada Program Pendidikan Agama Islam semester VI mata kuliah statistik pendidikan. Di kelas ini dalam pengajarannya dosen memilih menggunakan aplikasi *zoom* sebagai alat bantu atau media pengajaran *daring*. Perlu diketahui *Zoom Cloud Meetings*

merupakan sebuah media pengajaran *daring* yang berupa aplikasi yang mempunyai fitur konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan *online*, pertemuan *online* dan juga bisa dikolaborasikan dengan seluler.

Besarnya tuntutan terhadap dosen agar memanfaatkan media pengajaran pada proses pemberian materi pengajaran dalam pengajaran *daring* peneliti merasa bahwa aplikasi *Zoom Cloud Meetings* lah jawabannya, dalam aplikasi ini terdapat berbagai macam fitur yang dapat memudahkan baik dosen ataupun mahasiswa dalam pengajaran *online*. selain itu penggunaannya terbilang cukup mudah dipelajari baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa. Sehingga dengan adanya media aplikasi ini, proses pengajaran akan terus berjalan sesuai himbauan dari pemerintah.

Pada akhirnya Berdasarkan pemaparan dan permasalahan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* Dalam Pengajaran Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka untuk fokus penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam Pengajaran Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang ?
2. Bagaimanakah efektivitas penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam Pengajaran Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang ?
3. Bagaimanakah kendala penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam Pengajaran Statistik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka untuk tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam Pengajaran Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam Pengajaran Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
3. Mendeskripsikan kendala penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam Pengajaran Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang di era pandemi covid-19.
2. Bagi dosen, memberikan motivasi terhadap para dosen agar lebih kreatif, inovatif dan lebih professional dalam mengajar, agar dapat menciptakan pengajaran yang menarik dan efisien di era pandemi covid-19 bahkan di era setelah pandemi.
3. Bagi Universitas, diharapkan dapat menjadi universitas yang dapat bersaing dalam tingkat nasional maupun internasional dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

E. Definisi Operasional

1. Aplikasi *Zoom Cloud Meetings*

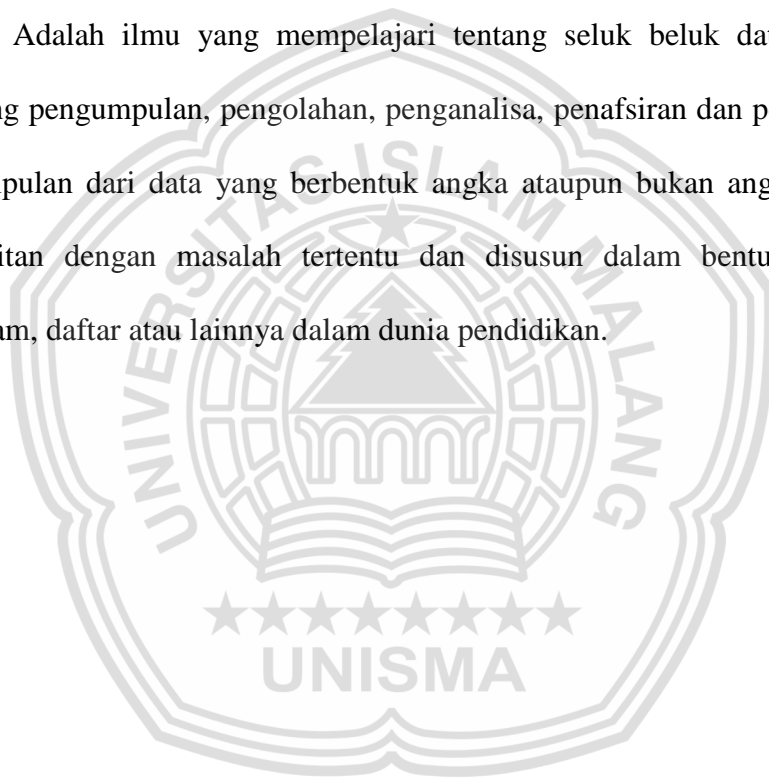
Adalah salah satu aplikasi video converence atau aplikasi pertemuan yang bisa diakses dengan internet (online) secara gratis dan berbayar, jika pengguna berlangganan maka dapat menggunakan *zoom* untuk rapat video hingga lebih dari 500 orang secara bersamaan dengan durasi waktu yang tak terbatas atau unlimited. Jika pengguna memilih fitur yang gratis, maka dapat menyelenggarakan rapat video sebanyak 100 peserta dan dengan durasi waktu 40 menit, sedangkan untuk pengajaran ini menggunakan fitur yang gratis.

2. Pengajaran

Pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru atau dosen untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa atau mahasiswa. Dalam konsep ini, guru atau dosen bertindak dan berperan aktif bahkan sangat menonjol dan bersifat menentukan segalanya. Pengajaran juga sama artinya dengan perbuatan mengajar.

3. Statistik Pendidikan

Adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk data, yaitu tentang pengumpulan, pengolahan, penganalisa, penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka ataupun bukan angka yang berkaitan dengan masalah tertentu dan disusun dalam bentuk tabel, diagram, daftar atau lainnya dalam dunia pendidikan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Dalam penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* perlu adanya langkah-langkah untuk penggunaan aplikasi *zoom* sebagai media pengajaran *daring*. Hal tersebut untuk memudahkan dosen dan mahasiswa ataupun pengguna lainnya dalam penggunaan aplikasi *zoom* itu sendiri. Adapun langkah-langkahnya yaitu:
 - a. Mahasiswa harus *install* aplikasi *zoom* di *HP android* dari *play store*
 - b. Sebelum memulai kelas *online* diingatkan kembali pada alamat web *personal meeting* di *zoom* oleh dosen agar mahasiswa bisa masuk dalam kelas pada aplikasi *zoom*
 - c. Buka *browser* pada *laptop/HP* dan isi dengan alamat *personal meeting* diatas
 - d. Untuk memulai kuliah *online*, klik kotak *join a meeting*
 - e. Pada kotak isian *Meeting ID*, mahasiswa mengisi sesuai dengan *Meeting ID* yang diberikan oleh dosen.
 - f. Kemudian mahasiswa mengklik *join meeting*. Dan sampailah mahasiswa untuk bergabung di kelas *online*
2. Adapun untuk efektivitas sendiri terdapat beberapa temuan dalam penelitian yaitu mahasiswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang diberikan dosen, dikarenakan begitu banyak sumber yang dapat dijumpai di internet yang dapat membantu untuk menyelesaikan tugasnya. Begitupun juga ketika akan beralih pembahasan materi dari bab satu ke bab lainnya, mahasiswa tidak begitu kesulitan, karena ada beberapa kesamaan materi yang sebelumnya sudah dipelajari, dan juga ada fitur pendukung (recording) untuk dapat mengulang kembali rekaman pembelajaran yang kemarin-kemarin. Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, aplikasi ini tergolong cukup efektif untuk media pengajaran *daring*. Adapun aplikasi *zoom* ini bisa dikatakan efektif karena sudah memenuhi indikator-indikator efektivitas suatu pengajaran yaitu seperti kecermatan penugasan, Kecepatan unjuk kerja, Tingkat alih belajar dan retensi yang sudah dibahas pada bab pembahasan di atas. Dan juga terdapat beberapa macam kelebihan dari aplikasi *zoom* dalam pengaplikasiannya pada pengajaran *daring* berdasarkan temuan penelitian, yang mana adanya kelebihan ini dapat membantu keefektifan suatu pengajaran tersebut.

3. Dalam segi kendala, terdapat beberapa macam kendala yang menonjol dalam penggunaan aplikasi *zoom* pada pengajaran *daring* ini, yaitu: (1) jaringan internet yang buruk, (2) pengeluaran kuota internet yang besar, (3) ukuran aplikasi *zoom* yang tergolong cukup besar untuk sebagian HP mahasiswa.

B. Saran

Setelah peneliti mengetahui dan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *zoom cloud meetings* dalam kuliah statistik pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang ada beberapa pertimbangan dari peneliti sebagai saran untuk perbaikan di masa yang akan datang dengan sebagai berikut:

1. Bagi Dosen

Hendaknya dengan adanya penelitian ini dosen bisa lebih kreatif lagi dalam mengembangkan model, metode dan media dalam pengajaran khususnya dalam pengajaran *daring*, agar tercipta kegiatan *daring* yang efektif dan efisien sesuai tujuan pengajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa dapat mengikuti perkembangan teknologi dan informasi atau dalam artian lain melek teknologi. Sehingga mahasiswa bisa lebih *up to date* dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan hal-hal yang berbau kecanggihan teknologi masa kini, khususnya dalam bidang pendidikan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

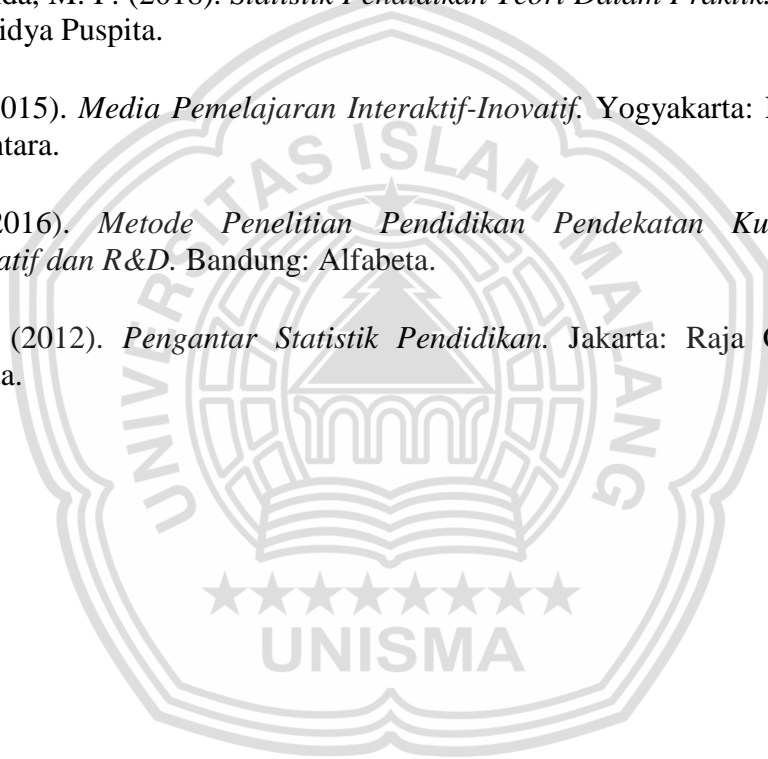
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya dengan pendekatan dan jenis penelitian yang berbeda (kuantitatif).

DAFTAR RUJUKAN

- Asfar, A. T. (2020). *Zoom aman bagi pengguna? Review kelemahan dan panduan praktis preventif*. Experiment Finding. file:///C:/Users/USER /Downloads/Amankahzoom-Reviewkelemahandanpanduanpraktis preventif.pdf.
- Bramasta, D. B. (17 juni 2020). *Update Virus Corona di Dunia 17 Juni: 8,2 Juta Orang Terinfeksi*. Kopas.com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/17/080500165/update-virus-corona-di-dunia-17-juni--8-2-juta-orang-terinfeksi-inggris?page=all>.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dewi, D. S. (22 maret 2020). *Mengenal Aplikasi Zoom: Fitur dan Cara Penggunaannya*. tirtoid. <https://tirtoid.com/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-caramenggunakannya-eGF7>.
- Dewi, Kurnia S. (2011). *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Tik Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Skripsi tidak diterbitkan.
- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan Media Pengajaran*. Jurnal Lingkar Widyaiswara. https://juliwi.com/published/E0104Paper0104_104-117.pdf.
- Hidayat, T. (2018). *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*. https://www.researchgate.net/publication/335227300_Pembahasan_Studi_Kasus_Sebagai_Bagian_Metodologi_Penelitian.
- Kuntaro, E. (2007). *Keefektifan Model Pengajaran Daring Dalam pengajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education and Literature. <http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jeil/article/view/1820>, 101.
- Lestari, S. (2018). *Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi*. Edu Religia. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>, 95.
- Pane, A. (2017). *Belajar dan Pengajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F.
- Rahmat, P. S. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium. <https://www.coursehero.com/file/33652732/Jurnal-Penelitian-Kualitatifdoc/>, 2.
- Rasyid, H. (2015). *Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Jurnal Pendidikan Anak, 565-582.



- Ramli, M. (2015). *Media Pengajaran Dalam Perspektif Al-qur'an dan Hadist*. Ittihad Jurnal, Kopertais. https://idr.uinantasari.ac.id/4625/1/M%20Ramli_Media%20Pengajaran.pdf.
- Rohmawati, A. (2015). *Evektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091,15-33>.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*: <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>.
- Rusyadi Ananda, M. F. (2018). *Statistik Pendidikan Teori Dalam Praktik*. Medan: CV.Widya Puspita.
- Sanaky, H. (2015). *Media Pemelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dirgantara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen KPS Statistik Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)Jurusan: 1. Pendidikan Agama Islam 2. Ahwa Al Sakhshiyah 3. PGMI 4. PGRA 5. PBA
Jl. Mayjend. Haryono No. 193 Malang 65144 Telp. (0341) 580547, Fax. (0341) 580547, 552249

KESEPAKATAN PEMBELAJARAN SEMESTER

A. IDENTITAS MATAKULIAH

Nama Mata Kuliah : Statistika Pendidikan
Kode Matakuliah : MKW60114
SKS/Semester : 2 SKS/6 (Genap)
Waktu : 2 JP
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama Dosen : Indhra Musthofa, M.Pd.I

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini dirancang untuk membahas berbagai konsep statistika yang diterapkan dalam penyelesaian kasus-kasus penelitian pendidikan. Materi pembahasan mencakup statistik deskriptif dan inferensial, statistik parametris dan non parametris serta aplikasinya menggunakan program statistik. Hal ini diharapkan akan memberikan pemahaman konsep dan metode statistik untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan pendidikan serta sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan secara rasional dan mengutamakan objektivitas data.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
2. Menerapkan pendekatan, metode, jenis dan prosedur penelitian untuk mengembangkan dibidang Pendidikan Agama Islam
3. Menerapkan langkah dan prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif, kuantitatif dan tindakan
4. Memanfaatkan hasil penelitian untuk pengembangan dibidang Pendidikan Agama Islam
5. Menguasai teori-teori terkait pendekatan, metode jenis dan prosedur penelitian baik kualitatif, kuantitatif dan penelitian tindakan kelas

D. MATERI PERKULIAHAN

No./ Pertemuan	Materi/Pokok Bahasan	Narasumber
1.	Pengantar Perkuliahan	Dosen
2.	Konsep dasar statistik	Dosen
3.	Data statistik	Kel. 1 Hafid, Arinal H, Riyans
4.	Distribusi frekuensi	Kel. 2 Fajri, Haris, Mahfud
5.	Ukuran pemusatan data	Kel. 3 Rosyid, Ma'ruf, Ibrahim
6.	Ukuran variabilitas data	Kel. 4 Dea, Sabrina, Mukarromah
7.	Statistik inferensial	Kel. 5 Annisa, Alifa, Ayu

No./ Pertemuan	Materi/Pokok Bahasan	Narasumber
8.	Teknik pengambilan sampel	Kel. 6 Kanda, Firman, Fendi
9.	UTS (Ujian Tengah Semester)	
10.	Uji normalitas dan homogenitas	Kel. 7 Intan, Fifi, Nisa, Shofi
11.	Analisis korelasi pearson dan spearman	Kel. 8 Indraswari, Ichsan M, Wahyudi, Izul Islam
12.	Uji asumsi klasik	Kel. 9 Mufidah, Muslimah, Farih
13.	Uji komparasional (uji t dan chi square)	Kel. 10 Rojhan, Muliadi, Amalul Yaqin
14.	Analisis variansi	Kel. 11 Hilmi, Baihaqi, Yusuf Dosen
15.	Lanjutan Analisis variansi	Dosen
16.	Review Materi	Dosen

E. PENDEKATAN PERKULIAHAN

- 1) Penyampaian satu arah/seminar.
- 2) Diskusi, tanya/jawab.
- 3) Praktik penggunaan/pemanfaatan teknologi

F. PROSEDUR PERKULIAHAN

Prosedur mengikuti perkuliahan per-pertemuan	:	Masuk tepat waktu, dengan toleransi terlambat 15 menit (bagi mahasiswa/dosen) kalau akan terlambat melebihi waktu toleransi, maka harus ada konfirmasi
Prosedur mengikuti UTS/UAS	:	Masuk 85% pertemuan
Prosedur makalah	:	Bentuk makalah berupa: HALAMAN SAMPUL: Judul, Nama Dosen, Anggota Kelompok, Logo, Prodi, Fakultas, Kampus, Bulan Tahun PENDAHULUAN: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Pembahasan PEMBAHASAN: Sub bab dari rumusan masalah PENUTUP: Kesimpulan, Kritik dari Penulis tentang Pembahasan DAFTAR PUSTAKA: Semua buku/referensi yang menjadi rujukan penulisan makalah, minimal 5 Buku/Jurnal dikirim ke dosen H-1 sebelum presentasi indhra.unisma@gmail.com / WA/Telegram 08563449283
Prosedur Diskusi/Presentasi	:	1. Pemakalah menyajikan dalam bentuk konten Video Youtube/Media Sosial dan disampaikan pada Peserta Perkuliahan maksimal H-1 sebelum perkuliahan. 2. Pemakalah tampil menyajikan materi perkuliahan dipandu oleh dosen dengan model Q & A (Tanya-Jawab) 3. Diskusi berupa: masukan/kritikan/pertanyaan dari

	peserta atau jawaban dari pemakalah 4. Masukan/konfirmasi dari dosen
--	---

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa dilakukan tugas, *middle test* dan *final test*. Dari berbagai komponen tes tersebut, kemudian ditentukan nilai akhir hasil belajar. Nilai akhir hasil belajar merupakan penjumlahan dari skor-skor berikut:

Komponen	Skor Maksimal
Kehadiran/Keaktifan/Keterlibatan Mahasiswa	10
Tugas individu/Quis	10
Penyampaian Materi Diskusi (Artikel-Kelompok)	15
UTS	30
UAS	35
Jumlah	100%

G. TUGAS-TUGAS MAHASISWA

1. Terstruktur
Guna memperdalam pemahaman terhadap topik bahasan, dirancang kegiatan terstruktur sebagai berikut: setiap mahasiswa diwajibkan menyusun tugas individual.
2. Mandiri
Tugas individual berupa membuat tugas-tugas sesuai dengan materi kuliah berupa praktik aplikasi materi, resume, peta konsep, atau kesimpulan perkuliahan.

H. BUKU REFERENSI

Utama :

1. Subana, Rahadi, Sudrajat. 2000. Statistik pendidikan. Bandung:CV pustaka setia
2. Ruseffendi. 1994. Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non- eksakta lainnya. Semarang: IKIP semarang press.
3. Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Statistik pendidikan. Jakarta: Raja grafindo persada

Pendukung :

1. Irianto, Agus. 2006. Statistik: konsep dasar & aplikasinya. Jakarta: kencana
2. Sugiyono. 2007. Statistik untuk penelitian. Bandung: alfabeta

I. Lain-lain

Hal-hal lain yang menjadi komitmen dan kesepakatan dosen-mahasiswa adalah:

.....

.....

.....

.....

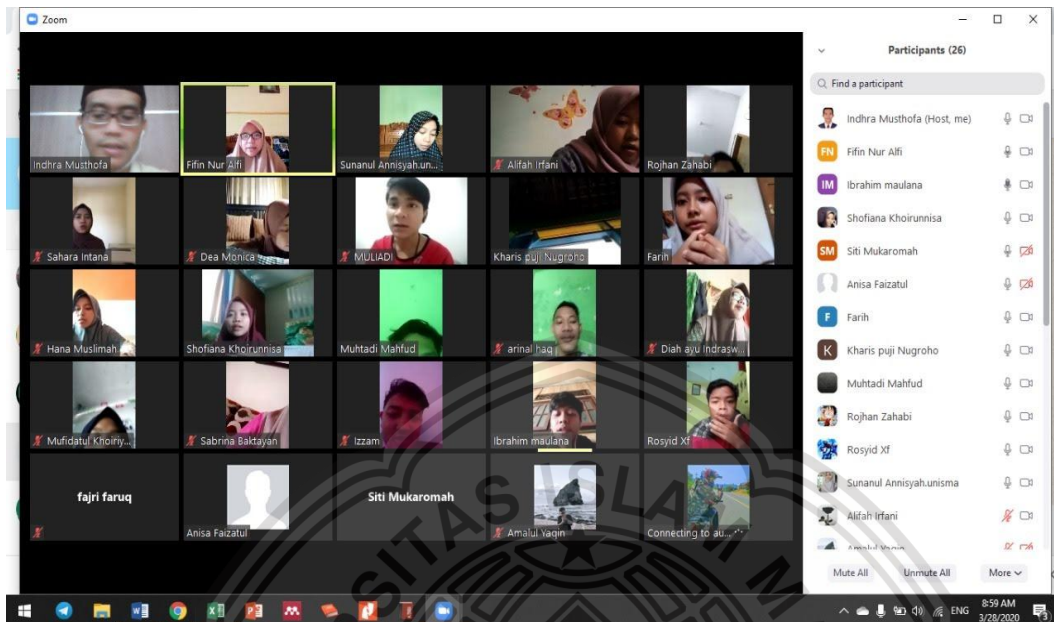
.....

.....

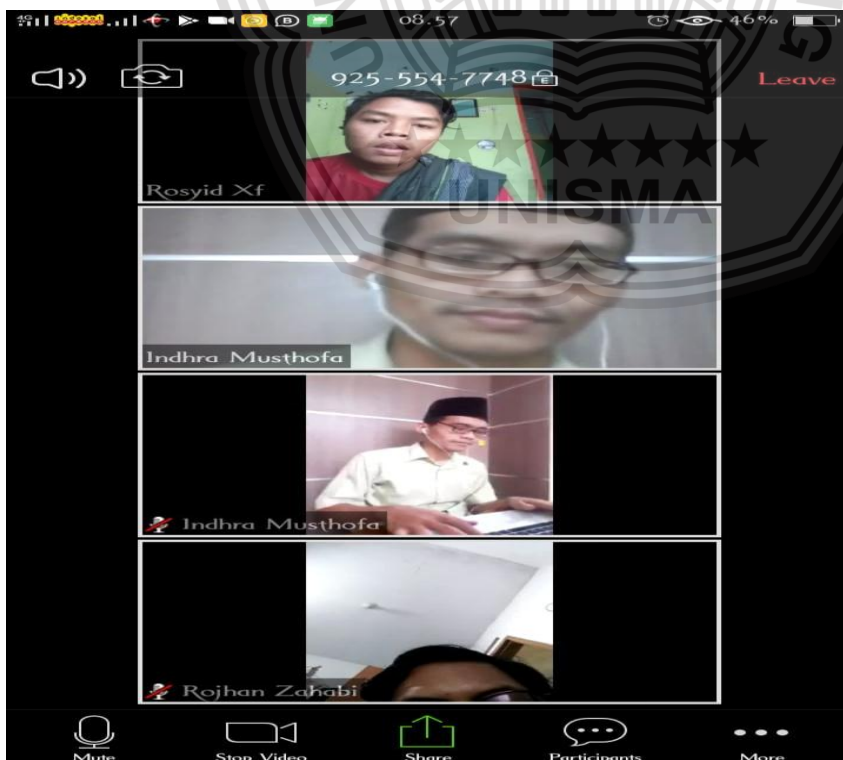
Malang

Dosen Pengampu	Nama Mahasiswa - Tanda Tangan
----------------	-------------------------------

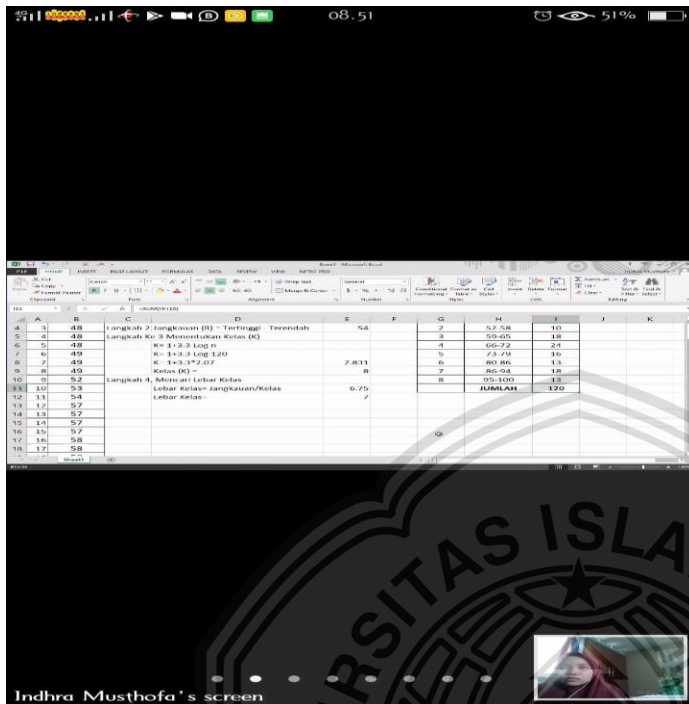
Lampiran 2. Kondisi Pengajaran *Daring* Menggunakan *Zoom* Melalui Laptop/Komputer



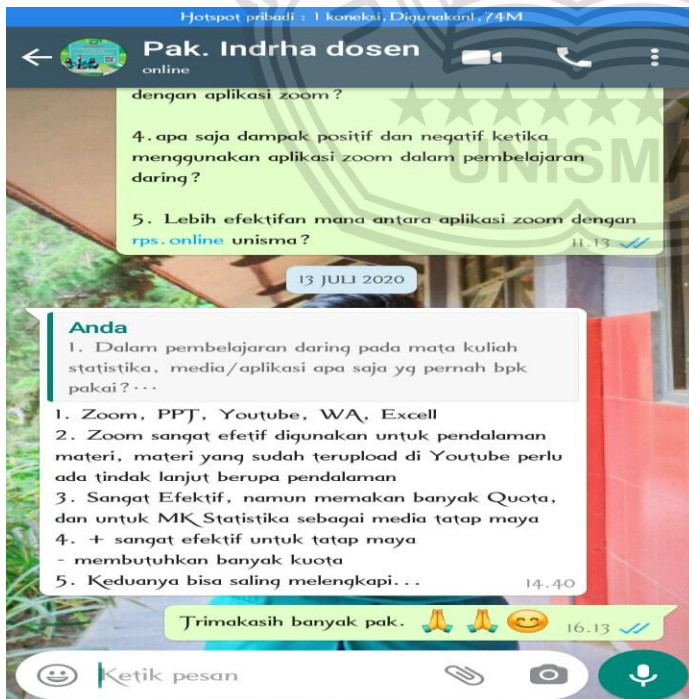
Lampiran 3. Kondisi Pengajaran *Daring* Melalui HP/Smar phone



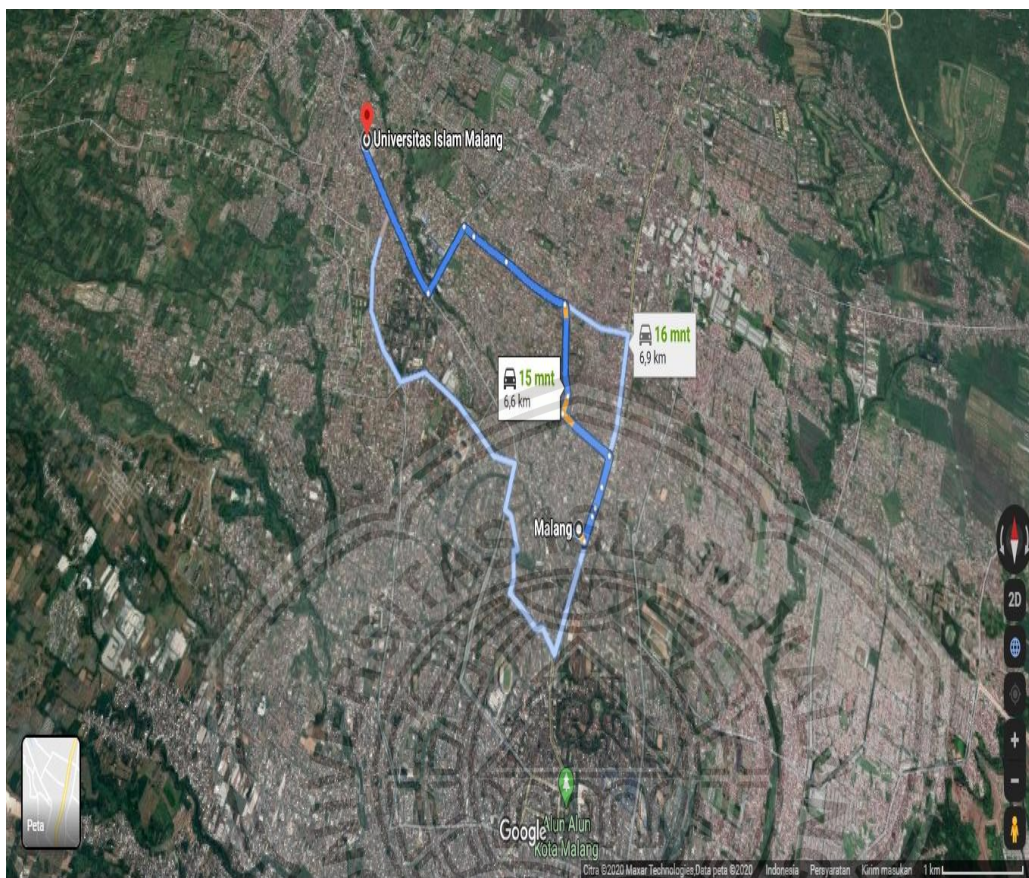
Lampiran 4. Pembahasan Tugas Secara *Daring* Melalui Fitur *Share Screen*



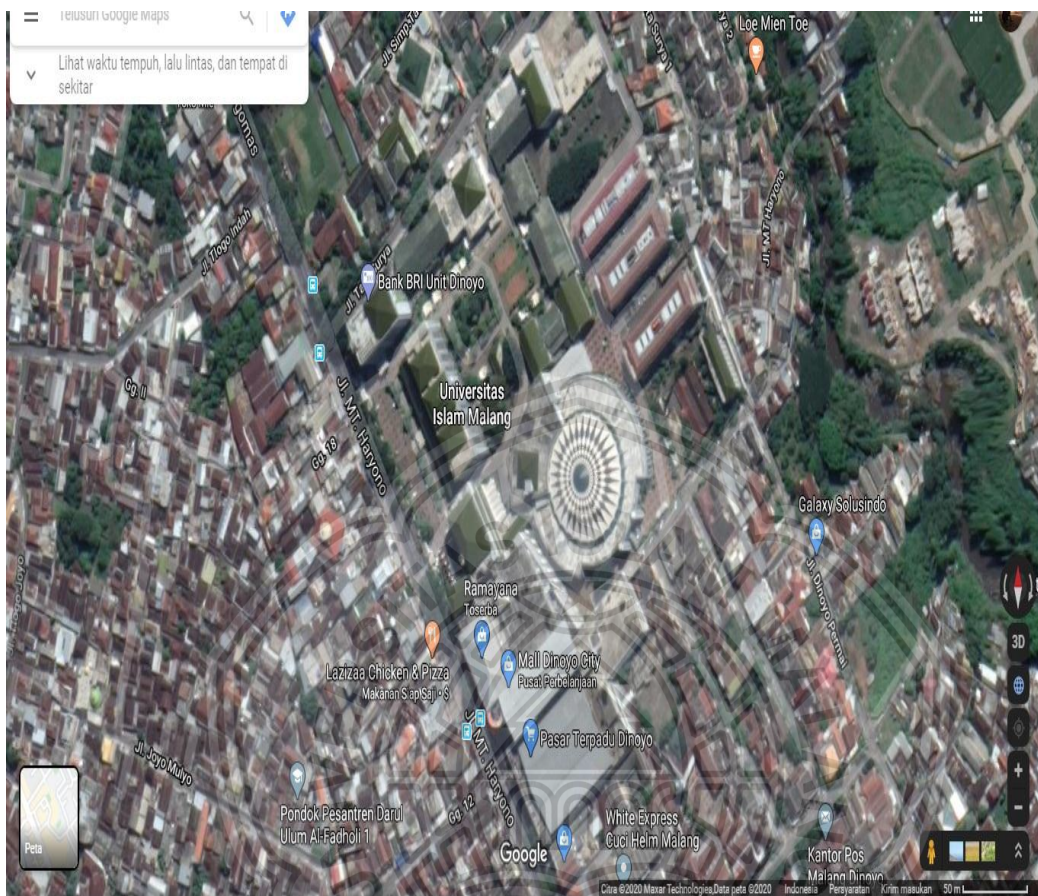
Lampiran 5. Wawancara Dosen Melalui Media *Chat Whatsapp*



Lampiran 6. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 7. Lokasi Penelitian Dilihat dari Atas



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Muhammad Rosyid adalah nama dari penulis skripsi ini, penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Siswoko dan Ibu Siti Robbiatul Hasanah. Penulis lahir di Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 11 Juni 1998. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK Khadijah 45 Kaligondo, SDN 1-3 Kaligondo, kemudian melanjutkan jenjang di SMP Plus Darussalam Blokagung, kemudian melanjutkan di MA Al-Amiriyah Blokagung dan lulus pada tahun 2016, hingga saat ini menempuh program sarjana pada jurusan pendidikan agama Islam di UNISMA. Dengan ketekukan dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan Islam khususnya. Akhir kata, penulis mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Pengajaran Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang”** Penulis dapat dihubungi melalui WA +6282142706332 atau IG @nm.rosyid.

